

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dirangkum kemudian diuraikan dalam bab IV mengenai pembentukan budaya religius peserta didik di MTs An-nur Kota Cirebon, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu;

1. Manajemen kesiswaan dalam membentuk budaya religius peserta didik di MTs An-Nur Kota Cirebon sudah berjalan dengan sangat baik. Baik dalam penyusunan perencanaan, kegiatan pengorganisasian, kegiatan pelaksanaan yang meliputi melaksanakan shalat dhuha berjama'ah, melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, melaksanakan tadarus Al-Qur'an, istighasah, budaya 3S (Senyum, Sapa dan Salam) dan budaya saling hormat. Kegiatan evaluasi yang ada di MTs An-Nur Kota Cirebon meliputi evaluasi pembentukan budaya religius di MTs An-Nur Kota Cirebon ini dilakukan dengan melihat dan mengumpulkan hasil pembelajaran tentang pembentukan budaya religius yang sudah dilaksanakan dengan melibatkan seluruh pihak atau warga madrasah yang ada yang dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali. Kemudian evaluasi terhadap peserta didik tentang pemahaman budaya religius dilakukan dengan pengamatan terhadap perilaku peserta didik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan budaya religius di MTs An-Nur Kota Cirebon meliputi:
 - 1) Faktor pendukung pembentukan budaya religius peserta didik MTs An-Nur kota Cirebon dapat dikatakan memiliki dua faktor, yaitu; (1) faktor internal (dari madrasah atau guru) dan (2) faktor eksternal (lingkungan keluarga dan masyarakat) seperti adanya kolaborasi antara orang tua dan madrasah serta masyarakat sekitar yang memfasilitasi masjid disamping madrasah guna mendukung kegiatan budaya religius di madrasah.
 - 2) Faktor penghambat pembentukan budaya religius peserta didik di MTs An-Nur Kota Cirebon adalah belum maksimalnya guru dalam

mengontrol kegiatan peserta didik. Selain itu masih adanya peserta didik yang membawa pengaruh kurang baik yang dibawa dari tempat tinggalnya kedalam madrasah sehingga masih banyak peserta didik yang merasa kaku dalam kegiatan yang bersikap mendisiplinkan.

3. Strategi pembentukan budaya religius di MTs An-Nur Kota Cirebon sudah sangat baik dengan memaksimalkan segala upaya yang telah direncanakan melalui program kegiatan yang dibuat, yaitu dengan menanamkan nilai-nilai religius melalui kegiatan yang bersifat keagamaan kepada seluruh peserta didik dan mengantisipasi segala kegiatan yang bersifat menyimpang dengan membuat program kerja yang bersifat positif guna mencegah perilaku menyimpang dengan mengembangkan program yang mendukung hobi-hobi peserta didik yang bersifat positif.

B. Implikasi

1. Jika manajemen kesiswaan baik, maka segala bentuk kegiatan dapat berjalan dengan baik.
2. Jika pembiasaan budaya religius berjalan baik, maka tidak adanya peserta didik yang terpengaruh oleh hal yang kurang baik dari luar.
3. Jika manajemen kesiswaan dan madrasah baik, maka berpengaruh juga terhadap pembiasaan perilaku dan sikap peserta didik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyadari adanya keterbatasan waktu, referensi dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk meninggalkan saran berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Bagi kepala madrasah

Supaya dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada dan juga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara terus menerus dan lebih baik lagi. Apabila *output* atau lulusan yang dihasilkan oleh madrasah itu memiliki kualitas yang baik. Maka akan bisa dipastikan

madrrasah mendapat pandangan yang positif dari sudut pandang masyarakat.

2. Bagi guru

Supaya dapat menjadikan semangat seorang guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan membawa pembelajaran mencapai tujuan dan mendapat hasil yang maksimal. Profesionalisme seorang guru dan kreatifitasnya sangat menentukan sekali dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang akan membawa pembelajaran, maka selanjutnya guru harus selalu meningkatkan kemampuan dan juga kreatifitasnya dalam dunia pendidikan agar seorang guru benar-benar berperan sebagai pahlawan tanpa tanda jasa dan menjadi tokoh yang bisa dijadikan suri tauladan untuk para peserta didiknya.

3. Bagi para peserta didik

Deengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan pemahaman yang mendalam, bahwasannya menjadi seorang guru itu tidaklah mudah, dan semua pengorbanan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran tidak lain adalah untuk mendidik para peserta didik supaya memiliki masa depan yang cerah dan terarah.

4. Bagi para orang tua peserta didik

Supaya dapat dimanfaatkan guna bahan pertimbangan dalam pendidikan pola asuh anak di rumah, supaya keluarga dapat mendukung terkait pendidikan akhlak anak yang telah dilaksanakan oleh guru, agar dapat menghasilkan anak didik yang benar-benar memiliki akhlak dan berbudi pekerti luhur.

5. Bagi para peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian selanjutnya yang relevan dan pendekatan yang variatif. Untuk dapat dilakukan penelitian lebih mendalam tentang budaya religius. Sehingga lebih banyak memuat aspek-aspek yang terungkap.